



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada perancangan *lighting* ini, terdapat banyak sekali pertimbangan untuk membuatnya, terutama pada aspek pemilihan lampu. Tidak semua lampu dapat digunakan untuk membuat *mood* yang diinginkan, sehingga banyak sekali pertimbangan dan riset yang digunakan. Penerapan *lighting* pada *stop-motion* ini sangat bergantung dengan tata letak dan jenis lampu yang akan digunakan. Jika jenis lampu yang ingin digunakan tidak sesuai, maka tata letak dari lampu ini tidak dapat membantu, begitu pula sebaliknya, sehingga kedua aspek ini sangat perlu untuk dipertimbangkan.

Perancang *lighting* juga perlu untuk datang ke lokasi syuting. Selain untuk mengawasi jalannya syuting, *lighting artist* juga dapat menilai aspek *lighting* mana saja yang terlewat dengan rancangan *lighting* yang sudah dibuat. Perancang *lighting* juga dapat melihat hasil dari rancangan secara langsung dan dapat mengubah *lighting* jika tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan.

5.2.Saran

Walau terlihat mudah, namun perancangan *lighting* merupakan salah satu yang penting dalam pembuatan film. Kesalahan penulis adalah penulis sering meremehkan dan tidak memerdulikan beberapa aspek perancangan *lighting* yang cukup penting, seperti intensitas, tata letak, maupun jumlah *watt* pada sebuah lampu. Sebelum melakukan perancangan *lighting*, terutama untuk *lighting stop-*

motion, sangat disarankan untuk memerelajari teknik *lighting* yang digunakan oleh film, dibandingkan dengan animasi.

Dalam perancangan *lighting*, diperlukan juga banyak observasi, terutama observasi pada lingkungan yang dipakai pada film. Walaupun akan membuat lingkungan tersebut menjadi fiksi, namun tetap harus dipertimbangkan sisi realitas dari lingkungan tersebut. Setiap lingkungan mempunyai ciri khasnya sendiri, sehingga diperlukan observasi mendalam untuk membuat lingkungan tersebut lebih realis dan dapat dipercaya oleh orang lain.